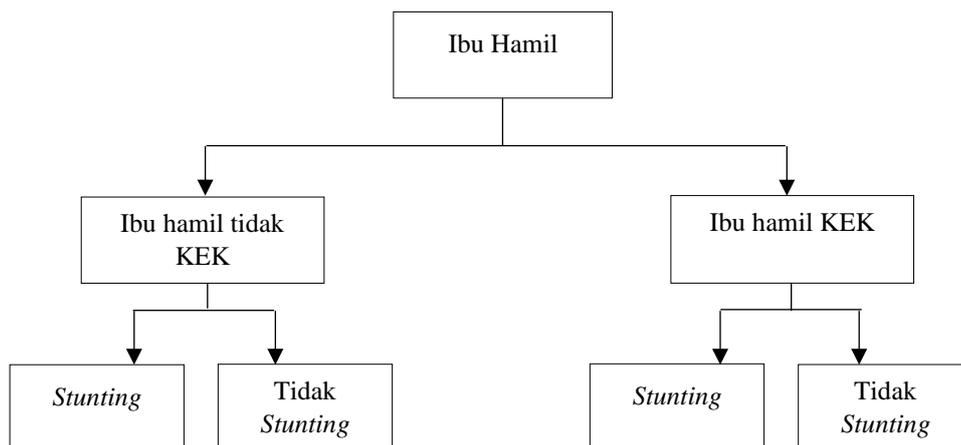


## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik (non-eksperimental). Desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Desain ini digunakan untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*).<sup>77</sup>



Gambar 3. Rancangan Penelitian *cross sectional*<sup>77</sup>

### B. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang memiliki sifat atau ciri yang bisa diteliti. Populasi dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

##### a. Populasi Target

Populasi target dalam penelitian ini adalah semua ibu yang hamil pada tahun 2020 di Wilayah Minahasa Utara.

b. Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah semua ibu yang hamil di yang terdaftar di register puskesmas yang menjadi tempat penelitian di Wilayah Minahasa Utara pada tahun 2020.

2. Sampel

a. Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini diambil menggunakan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria inklusi dan eksklusi untuk sampel sebagai berikut:

1) Kriteria Inklusi

- a) Ibu yang hamil pada tahun 2020.
- b) Bersedia berpartisipasi dalam penelitian.
- c) Bertempat tinggal di Kabupaten Minahasa utara hingga saat ini

2) Kriteria Eksklusi

- d) Balita yang menderita kelainan bawaan.
- e) Balita dengan riwayat sakit diare 2 bulan terakhir.
- f) Balita dari ibu yang menderita infeksi, seperti pneumonia, PMS, TBC, dll.
- g) Balita dari ibu yang menderita gangguan kesehatan mental
- h) Responden sudah tidak berdomisili ditempat penelitian (pindah)

### b. Besar Sampel

Untuk menentukan besar sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin.<sup>78</sup>

Bedasarkan hasil perhitungan diatas maka didapatkan sampel minimal sejumlah 100 ibu yang terdata di Puskesmas Kauditan, Puskesmas Likupang Timur dan Puskesmas Likupang Barat.

### C. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 20 Februari-20 Maret 2023 di tiga puskesmas terpilih yaitu wilayah Puskesmas Kauditan, Puskesmas Likupang Timur dan Puskesmas Likupang Barat di Wilayah Kabupaten Minahasa Utara.

### D. Variabel Penelitian

#### a. Variabel independen

Variabel independen pada penelitian ini adalah status gizi saat ibu hamil bedasarkan lingkaran lengan atas (LLA).

#### b. Variabel dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini *stunting* anak usia 24-60 bulan.

### E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel

Nama variabel	DO	Sumber data	Hasil ukur	Skala
<b>Variabel Dependen</b>				
<b>Kejadian <i>Stunting</i> pada balita</b>	Ada tidaknya kejadian <i>stunting</i> tidaknya kejadian <i>stunting</i> yang dialami oleh balita, diukur bedasarkan z-skor tinggi badan (TB) terhadap umur (U) dimana terletak pada <-	Register Balita	1. Ya, jika mengalami <i>stunting</i> 2. Tidak, jika tidak mengalami <i>stunting</i>	Nominal

Nama variabel	DO	Sumber data	Hasil ukur	Skala
	2 SD. Diperoleh dari pengukuran yang tercatat pada regiser atau kohort yang didata oleh petugas puskesmas			
<b>Variabel Independen</b>				
<b>Status gizi ibu saat hamil</b>	Keadaan gizi ibu berdasarkan lingkar lengan atas yang diukur pada saat awal kehamilan anak.	Rekam medis pasien	1. KEK apabila LILA ibu <23,5 cm 2. Tidak KEK apabila LILA ibu $\geq$ 23,5 cm	Nominal
<b>Karakteristik</b>				
<b>Usia Ibu Saat Hamil</b>	Usia ibu saat HPMT Kehamilan baduta yang diperoleh dari rekam medis	Register Ibu hamil	1. Berisiko apabila usia <20 tahun dan >35 tahun 2. Tidak berisiko apabila usia 20-35 tahun	Nominal
<b>Tinggi Badan Ibu</b>	Tinggi badan ibu pada Kehamilan trimester I yang diperoleh dari rekam medis	Register Ibu hamil	1. Berisiko ( $\leq$ 145 cm) 2. Tidak berisiko (> 145cm)	Nominal
<b>Pendidikan ibu</b>	Pendidikan formal terakhir yang sudah diselesaikan oleh responden	Register Ibu hamil	1. Rendah (Tidak tamat SD, SD, SMP) 2. Menengah-Tinggi (SMA, Perguruan Tinggi)	Nominal
<b>Riwayat Berat Badan Lahir Bayi</b>	Ukuran dari berat badan lahir bayi yang tercatat pada kohort puskesmas	Register balita	1. BBLR bayi lahir dengan berat <2.500 gram 2. Tidak BBLR bayi lahir dengan berat $\geq$ 2.500 gram	Nominal

## F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Jenis data

Pengumpulan data diperoleh dengan satu cara yaitu tidak langsung (data sekunder). Data sekunder diperoleh melalui akses register ibu hamil di posyandu melalui kader untuk mendapatkan daftar ibu hamil wilayah

tersebut, yakni berupa tanggal ibu hamil dan hasil pengukuran tinggi badan balita pada bulan pengambilan data. Serta akses register ibu untuk mendapatkan status gizi ibu saat hamil berdasarkan lingkaran lengan atas yang di ukur di awal kehamilan.

## 2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian kali ini adalah:

- a. Peneliti mengurus perijinan untuk pengambilan data di Puskesmas Kauditan, Puskesmas Likupang Timur dan Puskesmas Likupang Barat melalui dinas Kesehatan kabupaten Minahasa Utara.
- b. Setelah mendapat perijinan, peneliti akan melakukan pengambilan data pada buku register ibu hamil di tiga puskesmas terpilih yaitu Puskesmas Kauditan, Puskesmas Likupang Timur dan Puskesmas Likupang Barat setelah mendapatkan izin dari dinas kesehatan.
- c. Setelah pengambilan data dilakukan, data yang diperlukan dicatat oleh peneliti dalam master tabel.
- d. Setelah tercatat akan dianalisis dalam *software*

## **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan adalah format pengumpulan data untuk mengumpulkan data sekunder yang diperoleh dari buku kohort balita, register balita berupa data kondisi anak *Stunting* dan riwayat status gizi saat ibu hamil dengan menggunakan sarana penunjang alat tulis kantor (ATK).

## **H. Prosedur Penelitian**

1. Tahap persiapan

Peneliti mengurus surat perizinan penelitian dan *ethical clearance* dari Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Setelah didapatkan, peneliti mengurus kelengkapan berkas ke Dinas Kesehatan kabupaten Minahasa Utara untuk mendapat rekomendasi penelitian. Selanjutnya, memasukkan surat perizinan penelitian ke Puskesmas Kauditan, Puskesmas Likupang Timur dan Puskesmas Likupang Barat untuk mendapat persetujuan penelitian dan menyelesaikan persyaratan administratif.

## 2. Tahap pengumpulan data

Peneliti memulai melakukan pengambilan data sekunder dari register balita dan register ibu balita. Setelah melakukan koordinasi dan mendapatkan izin dari Puskesmas dan bidan yang ada. Pengambilan data register untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

## 3. Tahap penyelesaian

Setelah semua data terkumpul peneliti menganalisis data dan uji statistik dengan menggunakan *software* yang terdapat di komputer. Kemudian peneliti menyusun laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi. Kemudian, peneliti menyajikan hasil penelitian.

# I. Manajemen Data

## 1. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan untuk mencegah data yang salah. Oleh karena itu dilakukan:

### a. *Editing*

Data yang sudah didapatkan dilakukan perbaikan dan pengecekan terlebih dahulu.

b. *Coding*

Setelah selesai dilakukan pemberian kode pada setiap variabel.

Tabel 4. *Coding*

Variabel	Kode
<b><i>Stunting</i></b>	1= <i>Stunting</i> 2= Tidak <i>Stunting</i>
<b>Status Gizi ibu saat hamil</b>	1= KEK 2= Tidak KEK
<b>Usia ibu saat hamil</b>	1= Berisiko 2= tidak berisiko
<b>Tinggi badan ibu</b>	1=berisiko 2=tidak berisiko
<b>Pendidikan ibu</b>	1= rendah 2=tinggi
<b>BB lahir bayi</b>	1= BBLR 2= Tidak BBLR

c. *Entry Data*

Setelah diberi kode, kemudian data di *entry* kedalam tabel master data lalu dilakukan analisis dengan menggunakan program computer SPSS 25.

d. *Cleaning*

Dilakukan pengecekan tahap kedua untuk memastikan apakah ada kesalahan dalam pemasukan data ke dalam program computer SPSS 25 dengan cara memastikan kembali data yang dimasukan sudah lengkap, kode yang diberikan pada tiap sampel sudah tepat pada menu *data view*.

2. Analisis Data

Data yang telah dimasukkan dan diolah dalam *software* komputer selanjutnya dilakukan analisis dengan program komputer. Analisis yang dilakukan adalah:

a. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis ini akan menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase tiap variabel dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{x}{y} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase subjek

X =  $\sum$  sampel dengan karakteristik

Y =  $\sum$  sampel total

b. Analisis bivariat

Selanjutnya dilakukan analisis univariat, hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi tiap variabel, dan dapat dilanjutkan analisis bivariat. Analisis bivariat dengan menggunakan uji *chi square*. Dari uji statistik ini dapat disimpulkan adanya hubungan dua variabel dalam penelitian ini bermakna atau tidak. Dikatakan bermakna bila *p value* <0,05 dengan menggunakan program komputer.

c. Analisis multivariat

Analisis multivariat digunakan untuk mengetahui variabel yang lebih erat hubungannya dengan variabel dependen. Penelitian ini menggunakan uji regresi logistik, yaitu jenis analisis multivariat yang digunakan untuk uji dengan variabel bebas berskala numerik, ordinal, dan nominal, serta variabel terikat dengan skala nominal dikotom.

Variabel yang dimasukkan dalam analisis multivariat yaitu variabel yang pada analisis bivariat mempunyai nilai  $p < 0,25$  dengan menggunakan *chi square*. Hasil analisis multivariat dengan menggunakan uji regresi logistik dapat dilihat dari nilai *odd ratio*, semakin besar nilai *odd ratio* berarti semakin besar pengaruhnya terhadap pengaruh dependen yang dianalisis.<sup>77</sup>

## **J. Etika Penelitian**

Penelitian kesehatan pada umumnya dan penelitian kesehatan masyarakat pada khususnya menggunakan manusia sebagai objek yang diteliti, dan disisi yang lain manusia sebagai peneliti yang melakukan penelitian. Hal ini berarti ada hubungan timbal balik antar keduanya. Dalam penelitian ini, penelitian mulai dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dengan memperoleh kelayakan etik penelitian. Kelayakan etik penelitian ini telah disetujui oleh Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta pada tanggal 11 Februari 2023 dengan nomor No.DP.04.03/e-KEPK.1/123/2023. Penelitian ini menekankan etika meliputi:

1. *Informed consent*

Sebelum membagikan kuisioner, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan serta lembar kesediaan untuk menjadi responden. Jika calon responden bersedia untuk menjadi responden penelitian maka calon responden diminta untuk menandatangani surat tersebut. Pada penelitian ini semua responden bersedia untuk menjadi responden dalam peneltian ini.

## 2. *Anonym* (tanpa nama)

*Privacy* adalah hak setiap orang. Semua orang mempunyai hak untuk memperoleh *privacy* atau kebebasan pribadinya. Termasuk kerahasiaan data pribadi responden yang akan dijaga oleh peneliti hanya untuk kepentingan penelitian. Tidak menyantumkan nama responden dalam hasil penelitian hanya divisualisasikan menggunakan kode atau angka saja.

## 3. *Confidrntrtiality* (kerahasiaan informasi)

Informasi yang diberikan oleh responden akan dirahasiakan dan tidak akan disebarluaskan. Informasi mengenai ibu hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.<sup>77</sup>

## **K. Kelemahan dan Kesulitan Penelitian**

Penelitian ini tentunya memiliki banyak kelemahan karena keterbatasan penulis. Kelemahan tersebut diantaranya:

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini belum mewakili semua faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian *Stunting*. Terdapat beberapa variabel luar yang tidak dapat dikendalikan oleh peneliti, diantaranya adalah pemenuhan gizi, pola asuh orang tua, penyakit infeksi dan lainnya untuk mengoptimalkan hasil penelitian pada penelitian selanjutnya.
2. Penelitian ini memiliki kesulitan dimana peneliti perlu waktu yang cukup lama untuk pengambilan data dengan mengunjungi Puskesmas daerah kepulauan.